

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

Variabel yaitu konsep yang mempunyai variasi nilai, setiap gejala yang bisa diukur (ada gejala yang tidak bisa diukur misalnya selera) semua variabel terukur menurut objektivitas, reliabilitas ilmiah, dan validitas ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015). Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Terdapat dua variabel independent yang terdiri dari *Financial Behavior* ( $X_1$ ) dan *Financial Attitude* ( $X_2$ ). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu *Financial Satisfaction* ( $Y$ ).

Penelitian ini mengangkat studi kasus pada mahasiswa pengguna *e-wallet* Go-Pay di Universitas Pendidikan Indonesia. Dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, mulai dari Januari 2022 sampai Juli 2022. Maka desain penelitian yang digunakan ialah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan variabel yang diteliti jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif ialah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu (Maholtra, 2010:100). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memberi gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tanpa menghubungkan variabel lain atau membuat perbandingan. Maksud dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk

mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai *Financial Behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian verifikatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menguji atau mengecek kebenaran dari suatu teori atau kaidah, hukum maupun rumus tertentu, sehingga tujuan verifikatif dalam penelitian ini ialah memperoleh sebuah kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, mengenai pengaruh *Financial Behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa pengguna *E-Wallet Go-Pay* di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan jenis penelitiannya survei dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuisisioner maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian. *Explanatory survey* dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intuisi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Misbahudin & Hassan, 2013). Penelitian yang menggunakan metode ini akan mendapatkan informasi dari populasi dan dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas atau variabel *independent* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). variabel bebas (*independent variabel*) atau disebut juga *antecedent variabel*, ialah variabel penjelas, variabel predictor/variabel penentu/variabel penduga (Suryana, 2012). Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) dalam buku Dasar Metodologi Penelitian mengemukakan bahwa Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau

dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam objek penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Financial Behavior* ( $X_1$ ) dan *financial attitude* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas atau *independent* dan *financial satisfaction* sebagai variabel *dependent* ( $Y$ ). penjabaran operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel Operasional Variabel sebagai berikut pada halaman berikutnya :

**TABEL 3. 1 OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
<i>Financial satisfaction</i> (Y)	kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka.	<i>Income</i>	Tingkat Jumlah income yang diterima setelah menggunakan Go-Pay	Interval
		saldo pada tabungan	1. Tingkat Jumlah saldo pada tabungan setelah menggunakan Go-Pay	Interval
			2. merasa puas karena mampu mengelola anggaran pemasukan dan pengeluaran	
		Pemenuhan kebutuhan bulanan	Tingkat Terpenuhinya kebutuhan bulanan dengan Go-Pay	Interval
		Pemenuhan keinginan	1. Tingkat Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan menggunakan Go-Pay	Interval
			2. merasa puas karena mampu	

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
			memiliki beberapa aset berharga	
<i>Financial Behavior</i> (X <sub>1</sub> )	Perilaku keuangan mengacu pada perilaku manusia yang relevan dengan manajemen uang. (Jing Jian Xiao & Porto, 2017)	Consumption	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat konsumsi mahasiswa dari penggunaan Go-Pay</li> <li>2. membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan</li> <li>3. Memilah-milah ketika hendak membeli barang</li> <li>4. Membuat catatan tentang barang-barang yang harus dibeli</li> </ol>	Interval
		Manajemen Arus Kas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat catatan keuangan dari penggunaan Go-Pay</li> <li>2. Mengatur anggaran yang digunakan selama 1 bulan</li> <li>3. Memperbaiki Kesehatan keuangan</li> </ol>	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
			4. Pengeluaran sesuai dengan perencanaan	
		Saving and Investment	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tabungan untuk keluarga dan masa depan</li> <li>Memiliki dana untuk pengeluaran yang tidak terduga</li> <li>Terdapat pengeluaran yang seharusnya tidak dibutuhkan</li> <li>Menyisihkan uang untuk investasi</li> </ol>	Interval
		Membayar tagihan tepat waktu	Membayar tagihan tepat waktu dengan Go-Pay	Interval
<i>Financial attitude</i> (X <sub>2</sub> )	Sikap keuangan mengacu pada keuangan pribadi yang dapat diukur dengan tanggapan	Obsession	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membeli barang yang dibutuhkan lebih penting dari barang yang diinginkan</li> <li>bertindak ekonomis dalam aspek keuangan (hemat)</li> </ol>	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
	atas sebuah pernyataan atau opini (Pankow, 2003)	Power	Selalu menggunakan uang kepentingan apapun agar lebih mudah	Interval
		Effort	1. Merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat 2. berusaha setiap bulan untuk dapat menghasilkan uang	Interval
		Inadequacy	1. Melakukan pinjaman karena memiliki kesulitan keuangan 2. Menyisihkan uang untuk membayar cicilan 3. Pengeluaran sesuai dengan perencanaan	Interval
		Retention	1. Bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
			2. Membeli barang sesuai kebutuhan	
		Security	1. Memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan	Interval
			2. Menjaga catatan keuangan adalah hal yang penting	

Sumber: Hasil Pengelolaan berbagai literature

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Siyoto & Sodik, 2015). Berikut adalah penjelasan mengenai data primer dan data sekunder menurut (Harmon et al., 2016) :

#### 1. Data Primer

Data primer (primary data) ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Data sekunder dalam penelitian ini ialah teori-teori dan data yang bersumber dari buku dan majalah.

Ada pun cara pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Pembagian Angket (*Questionare*)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang disebarkan kepada responden mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator pada variabel *financial behavior*, *financial attitude*, terhadap *financial satisfaction*. terdapat beberapa alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan tepat. Instrumen akan diukur menggunakan *numerical scale* dengan ukuran 1 sampai dengan 5. Skala 1 sampai dengan 2 menjelaskan bahwa responden tidak setuju terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mulai dari sangat tidak setuju (1), hingga tidak setuju (2). Sementara itu skala 3 menjelaskan bahwa responden netral terhadap pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Sebaliknya skala 4 dan 5 menjelaskan bahwa responden setuju terhadap pernyataan yang terdapat di kuesioner, mulai dari setuju (4), hingga sangat setuju (5). Selanjutnya atributatribut serta instrumen disusun menjadi sebuah kuesioner dengan memberikan skor terhadap setiap item dari setiap pernyataan yang akan diajukan. Tabel 3.1 berikut menyajikan skala numerik yang digunakan di penelitian ini:

**TABEL 3. 2**  
**NUMERICAL SCALE**

JAWABAN	SKALA
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Data Diolah

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti mengenai *Financial Behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, diantaranya: 1) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2) Media cetak (majalah dan koran), 3) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan 4) Media Elektronik atau internet seperti *Scopus*, *Google Books*, *Emerald*, *Google Scholar*.

**TABEL 3. 1**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil financial technology di Indonesia berdasarkan sector	Sekunder	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
2	Factor pendorong adopsi <i>E-Wallet</i> di Indonesia	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
3	Jumlah penyedia pembayaran digital berdasarkan jenis	Sekunder	<a href="http://fintech.id">fintech.id</a>
4	Nilai Transaksi uang elektronik	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
5	Presentase pengguna <i>E-Wallet</i> di Indonesia tahun 2020	Sekunder	<a href="http://dailysocial.id">dailysocial.id</a>
6	Daftar aplikasi <i>E-Wallet</i> terbesar di Indonesia berdasarkan pengguna aktif bulanan tahun 2020	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
7	Riset pengguna <i>E-Wallet</i> di indonesia tahun 2020	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
8	Transaksi Financial Technology Pembayaran RI bulan Juni-Agustus 2020	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
9	Penggunaan <i>E-Wallet</i> oleh konsumen	Sekunder	<a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>
10	Mahasiswa pengguna Go-Pay di Universitas Pendidikan Indonesia	Primer	Survey dilakukan oleh peneliti

Sumber: Hasil Pengolahan Data dan Referensi, 2022

### 3.2.4. Populasi dan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi ialah adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2006:143).

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006:143). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif jenjang S-1 Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 374 Mahasiswa Pengguna Go-Pay di Universitas Pendidikan Indonesia, populasi ini didapat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut (Suryana, 2012), sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Suatu penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi diteliti. Maka peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti atau representatif. Setiap penelitian akan selalu berusaha memperkecil risiko kesalahan dalam penarikan sampel. Hal ini berkaitan dengan cara atau teknik pengambilan sampel yang digunakan. Suatu sampel yang baik harus memenuhi syarat bahwa ukuran atau besarnya memadai untuk dapat meyakinkan kestabilan ciri-cirinya. Ada 4 (empat) indikator sampel yang ideal yaitu:

1. Sampel dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.
2. Sampel dapat menentukan presisi dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku dari taksiran yang diperoleh.
3. Penarikan sampel bersifat sederhana, hingga mudah dilaksanakan.
4. Sampel dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya yang serendah-rendahnya

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), yang mana terdapat asumsi dasar yang perlu dipenuhi salah satunya mengenai ukuran sampel. Ukuran sampel untuk model SEM dengan jumlah variabel laten (konstruk) sampai dengan 5 dan setiap konstruk dijelaskan oleh beberapa indikator, jumlah sampel 100-200 responden sudah dianggap memadai. Berdasarkan pada acuan ukuran sampel minimal untuk model SEM yang diungkapkan Kelloway yaitu paling sedikit 200 responden (Kelloway, 2015). Sejalan dengan pendapat

sebelumnya, (Joreskog et al., 1996) menyatakan bahwa hubungan antara banyaknya variabel dan ukuran sampel minimal dalam model SEM dapat dilihat pada tabel mengenai ukuran sampel minimal dan jumlah variabel berikut ini:

**TABEL 3. 2**  
**UKURAN SAMPEL MINIMAL DAN JUMLAH VARIABEL**

Jumlah Variabel	Ukuran Sampel Minimal
3	200
5	200
10	200
15	360
20	630
25	975
30	1395

Sumber : (Joreskog et al., 1996)

Sampel dalam penelitian ini peneliti menambahkan 250 sample yang diambil dari 374 mahasiswa aktif jenjang S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia pengguna *E-Wallet Go-Pay*, karena dalam penelitian menggunakan SEM semakin banyak sample yang digunakan semakin bagus.

### 3.2.5 Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *non probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus, memilih subjek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Adapun kriteria yang harus dimiliki responden sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa aktif jenjang S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Responden ialah pengguna e-wallet Go-Pay
3. Responden telah melakukan transaksi Go-Pay minimal 3 kali

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data. Maka diperlukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarakan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan realibilitas. Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan *reliable*, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan *reliable*.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program IBM *SPSS 26 for Windows*.

#### 3.2.6.1 Pengujian Validitas

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah validitas konstruk yang akan membuktikan seberapa baik hasil dari penggunaan yang diperoleh sesuai dengan teori-teori di sekitar yang dirancang dalam tes (Sekaran, 2003:207). Hal ini dinilai melalui konvergen dan diskriminan validitas, yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini adalah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002:248)

Keterangan:

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item  
 $Y$  = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 $N$  = Banyaknya responden

Dalam uji validitas nilai kolerasi *product moment* dari masing-masing variabel penelitian daicari guna dibandingkan dengan angka kritik tabelkolerasi nilai  $r$  (tabel nilai  $r$  *product moment*). Syarat pengambilan keputusan, dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrument *Financial Behavior* dan *financial attitude* sebagai  $X_1$  dan  $X_2$ , *financial satisfaction* sebagai variabel  $Y$ .

Berdasarkan kuesioner hasil pengujian 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk)  $n-2$  ( $35-2=33$ ), maka diperoleh nilai ***rtabel*** sebesar 0.344. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi syarat, apabila  $r$ -hitung lebih besar dari 0.344.

Berikut adalah hasil dari uji validitas pada butir butir pernyataan dari setiap variabel penelitian yaitu *Financial Behavior*, *financial attitude*, dan *financial satisfaction*.

**TABEL 3. 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
FB1	0.482	0.344	VALID
FB2	0.843	0.344	VALID

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Rhitung	Rtabel	Keterangan
FB3	0.664	0.344	VALID
FB4	0.524	0.344	VALID
FB5	0.790	0.344	VALID
FB6	0.721	0.344	VALID
FB7	0.847	0.344	VALID
FB8	0.830	0.344	VALID
FB9	0.693	0.344	VALID
FA1	0.491	0.344	VALID
FA2	0.448	0.344	VALID
FA3	0.498	0.344	VALID
FA4	0.754	0.344	VALID
FA5	0.695	0.344	VALID
FA6	0.641	0.344	VALID
FA7	0.615	0.344	VALID
FA8	0.766	0.344	VALID
FA9	0.698	0.344	VALID
FA10	0.677	0.344	VALID
FA11	0.448	0.344	VALID
FA12	0.691	0.344	VALID
FA13	0.738	0.344	VALID
FA14	0.644	0.344	VALID
FS1	0.733	0.344	VALID
FS2	0.685	0.344	VALID
FS3	0.810	0.344	VALID
FS4	0.622	0.344	VALID
FS5	0.664	0.344	VALID
FS6	0.580	0.344	VALID
FS7	0.643	0.344	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Pada Tabel 3.5 hasil uji validitas butir pernyataan yang mana terdiri dari 30 pernyataan yang mewakili variabel *Financial Behavior*, financial attitude, dan financial satisfaction. Pernyataan tersebut memiliki rhitung lebih besar dari 0.344 dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya 30 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian ini, artinya bahwa seluruh item pertanyaan sudah benar digunakan sebagai alat ukur untuk setiap variabelnya.

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dengan kata lain, reliabilitas ialah indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran, 2003:203).

(Maholtra, 2015) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Pegujiuan instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrument

$n$  = Jumlah *item* yang diuji

$\sigma_i^2$  = Varian total

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal sebuah *item*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh *item*  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan tidak reliabel.

**TABEL 3. 4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Rtabel</b>	<b>N of items</b>	<b>keterangan</b>
<i>Financial Behavior</i>	0.878	0.344	9	Valid
<i>Financial Attitude</i>	0.884	0.344	14	Valid
<i>Financial Satisfaction</i>	0.809	0.344	7	Valid

Pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwasanya nilai cronbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari rtabel. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya setiap pernyataan dari masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel dan hasilnya dapat dianalisis dalam penelitian selanjutnya, artinya bahwa seluruh alat ukur akan dipersepsikan sama oleh seluruh responden di manapun dan kapanpun.

### **3.2.7 Rancangan Analisis data**

Analisis data adalah langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiata ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
  - a. Memasukan/input data ke program Microsoft Office Excel
  - b. Memberi skor pada setiap *item*
  - c. Menjumlahkan skor pada setiap *item*

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data, kegiatan ini adalah proses data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Structural Equation Modeling*.

Penelitian ini meneliti pengaruh *Financial Behavior* (X1) dan *financial attitude* (X2) terhadap *financial satisfaction* (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert pengukuran 1 sampai 5.

Data yang diperoleh ialah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan jawaban dapat dilihat pada table 3.7 mengenai Skor Alternatif Jawaban Positif dan Negatif berikut:

**TABEL 3. 5**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF**

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Puas	Rentang Jawaban					Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Tidak Puas
		5	4	3	2	1	
	Positif	5	4	3	2	1	Negatif

Sumber: Modifikasi dari (Husein Umar, 2014:99)

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *Financial Behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Metode *cross tabulation* adalah analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Malhotra, 2015). Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian *cross tabulation* adalah data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014).

*Cros tabulation* adalah metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan mengetahui korelasi antar dua variabel atau lebih, apabila terdapat hubungan antara variabel tersebut, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut dalam mempengaruhi variabel lain.

**TABEL 3. 6**  
**TABEL TABULASI SILANG (*CROSS TABULATION*)**

Variabel Kontrol	Judul (Identitas/Karakteristik/Pengalaman)	Judul (Identitas/Karakteristik/Pengalaman)						TOTAL
		Klasifikasi Identitas/Karakteristik/Pengalaman						
		F	%	F	%	F	%	
	Total skor							
Total Keseluruhan								

Sumber : Dimodifikasi dari (Sudjana, 2000)

2. Skor Ideal

Skor ideal adalah skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan *scoring* untuk memudahkan dalam proses

penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain: 1) Analisis Deskriptif Variabel X1 (*Financial Behavior*), dimana variabel X1 terfokus pada penelitian terhadap *consumption, cash-flow management, saving and investment*, 2) Analisis Deskriptif Variabel X2 yang terfokus pada penelitian *financial attitude* melalui *obsession, power, effort, inadequacy, retention, security*; 3) Analisis Deskriptif Variabel Y *financial satisfaction*, dimana variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *income, knowledge, behavior, dan experience*.

Cara yang dilakukan untuk mengategorikan hasil perhitungan yaitu dengan menggunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Tabel 3.9 Tabel Analisis Data Deskriptif menunjukkan format table yang digunakan dalam menganalisis atau menguji data deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

**TABEL 3. 7**  
**TABEL ANALISIS DESKRIPTIF**

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	Persentase (%) skor
		5	4	3	2	1				
Skor										
Total Skor										

Sumber : Dimodifikasi dari (Sekaran, 2003).

Penafsiran ketercapaian berdasarkan batas-batas dan skor ideal disajikan pada Tabel 3.10 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden.

**TABEL 3. 8**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

Kriteria Penafsiran	Keterangan
0%	Tidak Satupun
1% - 25%	Sebagian Kecil
26% - 49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya

Kriteria Penafsiran	Keterangan
51% - 75%	Sebagian Besar
76% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

Batasan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat yang penulis sesuaikan. Kriteria Penafsiran Hasil penghitungan Responden menurut (Sugiyono, 2013) pada Tabel 3.11 di halaman berikutnya.

**TABEL 3. 9**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

Persentase	Kriteria Penafsiran
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup Baik
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, maka dibuat garis kontinum yang dibedakan menjadi tujuh tingkatan diantaranya sangat rendah, rendah, cukup rendah, sedang, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Garis kontinum dibuat untuk membandingkan setiap skor total pada setiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *financial satisfaction* Y dan variabel *Financial Behavior* X. Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum di jelaskan sebagai berikut.

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah butir item x Jumlah responden

Kontinum Terendah = Skor terendah x Jumlah butir item x Jumlah responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor setiap tingkat} = \frac{\text{Kontinum tertinggi} - \text{Kontinum terendah}}{\text{Banyaknya tingkatan}}$$

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

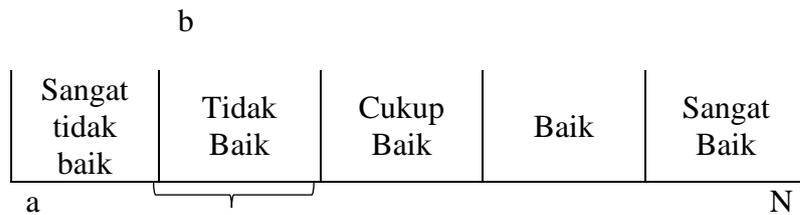
3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum (skor maksimal x 100%)

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



**GAMBAR 3. 1**  
**GARIS KONTINUM PENELITIAN *FINANCIAL BEHAVIOR*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL SATISFACTION***

Keterangan:

a : Skor minimum

b : Jarak interval

$\Sigma$  : Jumlah perolehan skor

N : Skor ideal teknik analisis data verifikatif

### 3.2.7.3 Teknik Analisis Data Verifikatif

Setelah keseluruhan data yang diperoleh dari responden telah terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka dilakukan analisis berikutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin Z. , 2011).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*). SEM ialah suatu teknik statistic yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM adalah keluarga statistik multivariate dependent, SEM memungkinkan dilakukannya analisis di antara beberapa variabel dependen dan independen secara langsung (Hair et al, 1995) dalam (Ghozali, 2014b).

Secara teknis SEM dibagi dalam 2 kelompok, SEM yang berbasis kovarian dengan menggunakan LISREL atau AMOS dan SEM yang berbasis varian yang

menggunakan SmartPLS atau PLSGraph. Basis kovarian SEM model harus dikembangkan berdasarkan pada teori yang kuat dan bertujuan untuk mengkonfirmasi model dengan data empirisnya. Sedangkan yang berbasis varian lebih menitikberatkan pada model prediksi sehingga dukungan teori yang kuat tidak begitu menjadi hal terpenting (Ghozali, 2014, hlm 21).

Strategi analisis data SEM memiliki berbagai estimasi berhubungan ketergantungan ganda (*multiple dependence relationship*) dan juga memungkinkan mewakili konsep atau ide-ide yang sebelumnya tidak teramati (*unobserved concept*) dalam hubungan yang ada dan mempertimbangkan kesalahan pengukuran (*measurement error*).

Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam pengujian SEM, asumsi-asumsi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam SEM tidak boleh kurang dari 100 yang akan memberikan premis untuk menilai *sampling error*. Dalam model penilaian yang memanfaatkan *maximum likelihood* (ML) ukuran sampel yang harus digunakan mencakup 100-200 sampel untuk mendapatkan estimasi pengukuran batas yang tepat (Ghozali, 2014)

2. Normalitas Data

Syarat dalam pengujian SEM yaitu melakukan uji asumsi data dan variabel yang diteliti dengan uji normalitas. Data dapat dikatakan normal jika nilai *c.r skewness* dan *c.r kurtosis* berada pada posisi  $\pm 2,85$  (Santoso, 2011). Apropriasi data harus dianalisis untuk memeriksa apakah asumsi normalitas sudah terpenuhi sehingga data dapat dipersiapkan dan diolah lebih lanjut untuk permodelan (Hair, 2006)

3. *Outliers*

*Outliers* data adalah observasi data yang nilainya jauh diatas atau dibawah rata-rata nilai (nilai ekstrim) baik secara *univariate* maupun *multivariate* karena perpaduan ciri unik yang dimiliki sehingga jauh berbeda dari observasi lainnya. Pemeriksaan *outliers* dapat diperiksa dengan

membandingkan nilai *Mahalanobis d-squared* dengan *chi square*. Nilai *Mahalanobis d-squared* < *chisquare* atau salah satu nilai  $\rho_1$  dan  $\rho_2$  memiliki nilai > 0,05, sehingga dapat dikatakan tidak ada data yang bersifat *outliers* (Ghozali, 2014)

#### 4. Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diidentifikasi dari determinan matrik kovarian. Nilai *matriks kovarians* yang sangat kecil menunjukkan bahwa ada masalah multikolinearitas atau singularitas. Multikolinearitas menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier yang sempurna, eksak, *perfectly predicted* atau *singularity* antar variabel (Kusnendi, 2008:51). Dalam hal ini determinan yang jauh diatas nol, dapat dikatakan tidak masalah multikolineritas atau singularitas (Ghozali,2014).

#### 3.2.7.4 Tahapan Analisis Structural Equation Model

Tahap ini diidentifikasi dengan pengembangan model awal persamaan struktural, sebelum dilakukan estimasi. Dalam proses analisis nya terdapat lima tahapan yang harus dilakukan peneliti menurut (Yvonne, 2013), tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

##### 1. Spesifikasi Model

Tahap yang berkaitan dengan model awal pada persamaan struktural. Model awal ini direncanakan tergantung pada suatu teori atau penelitian terdahulu. Berikut ini ialah langkah-langkah untuk mendapatkan model yang tepat dalam tahap spesifikasi model diantara sebagai berikut:

- a) Memspezifikasikan sebuah model pengukuran.
- b) Memspezifikasikan sebuah model struktural, yaitu dengan mendefinisikan hubungan pada variabel-variabel laten.
- c) Menggambarkan diagram jalur dengan *hybrid* model

##### 2. Identifikasi Model

Tahap yang berkaitan dengan apakah suatu model dapat diestimasi atau tidak. Hal ini tergantung pada dapat teridentifikasi atau tidaknya suatu model yang dibuat. Peneliti sangat dianjurkan untuk melakukan proses identifikasi model agar dapat

Fitriani Salsabila, 2022

PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION

(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui apakah model tersebut memiliki nilai unik atau tidak. Dapat dihitung dengan degree of freedom atau Df yaitu pengurangan dari besarnya sejumlah data yang diketahui dengan jumlah parameter yang di estimasi, di mana nilainya akan kurang dari nol ( $df = (\text{jumlah data yang diketahui} - \text{jumlah parameter yang diestimasi}) < 0$ )

### 3. Estimasi Model

Apabila seluruh data telah terkumpul, selanjutnya model yang telah dilihat akan diestimasi, dengan metode estimasi yang sudah ditentukan dengan *maximum likelihood* (ML)

### 4. Evaluasi model/uji kecocokan

Kegiatan pada langkah ini ialah mengevaluasi dan interpretasi hasil analisis. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi model secara keseluruhan. Proses ini diawali dengan uji normalitas data selanjutnya dilanjutkan dengan menguji model pengukuran (*measurement model*), dengan menganalisis faktor konfirmasi untuk menguji validitas serta reliabilitas variabel laten, dilanjutkan dengan menguji struktural model serta terakhir menilai overall fit model dengan mengacu pada *goodness of fit* (GoF). Adapun indikator pengujian *goodness of fit* dan nilai *cut-off* (*cut-off value*) yang digunakan dalam kesesuaian model ini menurut Yvonne & Robert (2013:182), ialah sebagai berikut:

#### 1. Chi Square ( $X^2$ )

Ukuran yang mendasari pengukuran secara keseluruhan (*overall*) yaitu *likelihood ratio change*. Ukuran ini adalah ukuran utama dalam pengujian *measurement* model, yang menunjukkan apakah model adalah model *overall fit*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui matriks kovarian sampel berbeda dengan matriks kovarian hasil estimasi. Maka oleh sebab itu *chi-square* bersifat sangat sensitif terhadap besarnya sampel yang digunakan. Kriteria yang digunakan ialah apabila matriks kovarian sampel tidak berbeda dengan matriks hasil estimasi, maka dikatakan data *fit* dengan data yang dimasukkan. Model dianggap baik jika nilai *chi-square* rendah.

Meskipun *chi-square* adalah alat pengujian utama, namun tidak dianggap sebagai satu-satunya dasar penentuan untuk menentukan model *fit*, untuk memperbaiki kekurangan pengujian *chi-square* digunakan  $\chi^2/df$  (CMIN/DF), dimana model dapat dikatakan *fit* apabila nilai CMIN/DF < 2,00.

2. **GFI (Goodness of Fit Index) dan AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)**  
GFI bertujuan untuk menghitung proporsi tertimbang varian dalam matrik sampel yang dijelaskan oleh *matrik kovarians* populasi yang diestimasi. Nilai *Good of Fit Index* berukuran antara 0 (poor fit) sampai dengan 1 (perfect fit). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai GIF, maka menunjukkan model semakin *fit* dengan data. *Cut-off value* GFI ialah  $\geq 0,90$  dianggap sebagai nilai yang baik (*perfect fit*).
3. **Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)**  
RMSEA ialah indek yang digunakan untuk mengkompensasi kelemahan *chi-square* ( $X^2$ ) pada sampel yang besar. nilai RMSEA yang semakin rendah, mengindikasikan model semaikin *fit* dengan data. Nilai RMSEA antara 0.05 sampai 0,08 adalah ukuran yang dapat diterima (Ghozali, 2014). Hasil uji empiris RMSEA cocok untuk menguji model konfirmatori atau *competing model strategy* dengan jumlah sampel yang besar.
4. **Adjusted Goodness of Fit Indices (AGFI)**  
AGFI adalah GFI yang disesuaikan terhadap *degree of freedom*, analog dengan  $R^2$  dan regresi berganda. GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah *matriks kovarians* sampel. *Cut-off-value* dari AGFI ialah  $\geq 0,90$  sebagai tingkatan yang baik. Kriteria ini dapat diinterpretasikan jika nilai  $\geq 0,95$  sebagai *good overall model fit*. Jika nilai berkisar antara 0,90-0,95 sebagai tingkatan yang cukup dan jika besarnya nilai 0,80-0,90 menunjukkan *marginal fit*.
5. **Tucker Lewis Index (TLI)**  
TLI adalah alternatif *incremental fit Index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap *baseline* model. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterima sebuah model ialah  $\geq 0,90$ .
6. **Comparative Fit Index (CFI)**

Keunggulan dari model ini ialah uji kelayakan model yang tidak *sensitive* terhadap besarnya sampel dan kerumitan model, sehingga sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Nilai yang direkomendasikan untuk menyatakan model *fit* ialah  $\geq 0,90$ .

7. *Parsimonious Normal Fit Index* (PNFI)

PNFI adalah modifikasi dari NFI. PNFI memasukkan jumlah *degree of freedom* yang digunakan untuk mencapai level *fit*. Semakin tinggi nilai PNFI semakin baik. Kegunaan utama dari PNFI yaitu untuk membandingkan model dengan *degree of freedom* yang berbeda. Jika perbedaan PNFI 0.60 sampai 0.90 menunjukkan adanya perbedaan model yang signifikan (Ghozali, 2014).

8. *Parsimonious Goodness of Fit Index* (PGFI)

PGFI adalah modifikasi GFI atas dasar *parsimony estimated model*. Nilai PGFI berkisar antara 0 sampai 1.0 dengan nilai semakin tinggi menunjukkan model lebih *parsimony* (Ghozali, 2017).

**TABEL 3. 10**  
**INDIKATOR PENGUJIAN KESESUAIAN MODEL**

<i>Absolut Fit Measures</i>	
<i>Goodness of Fit Index</i> (GFI)	Ukuran kesesuaian model secara deskriptif. $GFI \geq 0,90$ mengindikasikan model <i>fit</i> atau model dapat diterima
<i>Root Mean Square Error of Approximation</i> (RMESA)	Nilai aproksimasi akar rata-rata kuadrat error diharapkan nilainya rendah $RMESA \leq$ berarti model fit atau ukuran dapat diterima
<i>Incremental Fit Measures</i>	
<i>Tucker Lewis Index</i> (TLI)	Ukuran untuk diterimanya sebuah model $TLI \geq 0,90$
<i>Adjusted Goodness of Fit</i> (AGFI)	Nilai AGFI yang disesuaikan $\geq 0,90$ mengindikasikan model fit dengan dat
<i>Comparative Fit Index</i>	Ukuran kesesuaian model berbasis komparatif dengan model null. CFI nilainya berkisar antara 0 sampai 1. $CFI \geq 0,90$ dikatakan model <i>fit</i> dengan data
<i>Parsimonious Fit Measures</i>	
<i>Parsimonious Normal Fit Index</i> (PNFI)	Membandingkan model dengan <i>degree of freedom</i> 0,60 sampai 0,90 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan
<i>Parsimonious Goodness of Fit Index</i> (PGFI)	Nilai PGFI antara 0 sampai 1 akan menunjukkan model lebih <i>parsimony</i>

Sumber: Yvonne & Robert (2013:182) dan (Ghozali, 2017)

9. Respesifikasi (*respification*)

Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH FINANCIAL BEHAVIOR DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION**

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap ini berkaitan dengan respesifikasi model berdasarkan atas hasil uji kecocokan tahap sebelumnya. Pelaksanaan respesifikasi sangat tergantung pada strategi pemodelan yang digunakan. Suatu model struktural yang secara statistik dapat dibuktikan *fit* dan antar variabel mempunyai hubungan yang signifikan, tidaklah kemudian dikatakan sebagai satu-satunya model terbaik. Model tersebut adalah satu diantara sekian banyak kemungkinan bentuk model lain yang dapat diterima secara statistik. Maka dalam praktik seseorang tidak berhenti setelah menganalisis satu model. Peneliti cenderung akan melakukan respesifikasi model untuk menyajikan alternatif dalam menguji bentuk model yang lebih baik.

### 3.2.7.5 Rancangan Spesifikasi Model

Terdapat dua jenis dalam sebuah model perhitungan SEM, yaitu terdiri dari model pengukuran dan model struktural sebagai berikut.

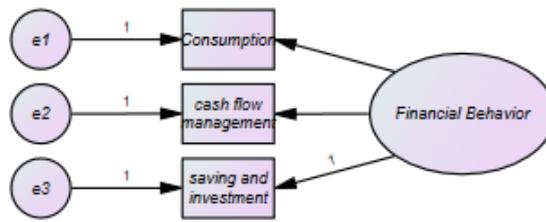
#### 1. Model Pengukuran

Model pengukuran adalah bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan indikator-indikatornya. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Model pengukuran murni disebut model analisis faktor konfirmatori atau *confirmatory factor analysis* (CFA) dimana terdapat kovarian yang tidak terukur antara masing-masing pasangan variabel-variabel yang memungkinkan. Model pengukuran dievaluasi sebagaimana model SEM lainnya dengan menggunakan pengukuran uji keselarasan. Proses analisis hanya dapat dilanjutkan jika model pengukuran valid (Nathan & Scobell, 2012).

Pada penelitian ini, variabel laten eksogen terdiri dari *Financial Behavior* dan *financial satisfaction*, sedangkan keseluruhan variabel-variabel tersebut mempengaruhi variabel laten endogen yaitu *financial satisfaction* baik secara langsung maupun tidak langsung. Spesifikasi model pengukuran model variabel ialah sebagai berikut:

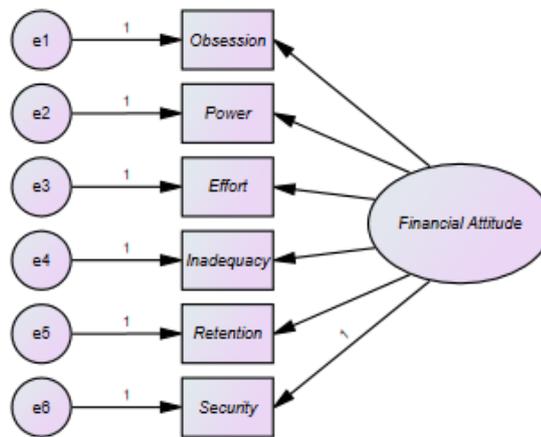
#### a. Model Pengukuran Variabel Laten Eksogen

##### 1) *Financial Behavior*



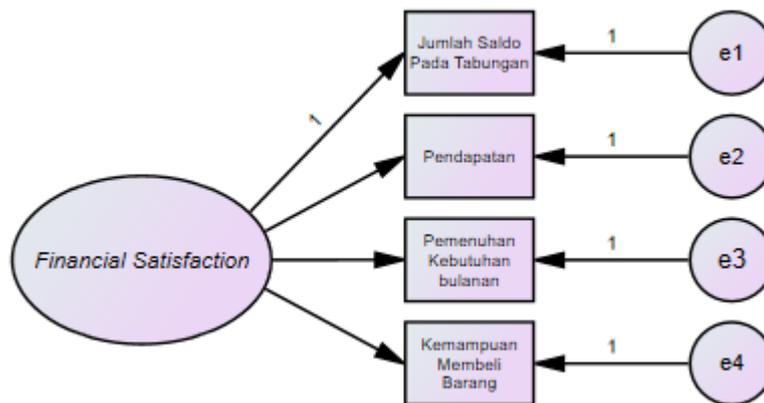
**GAMBAR 3. 2**  
**MODEL PENGUKURAN *FINANCIAL BEHAVIOR***

2) *Financial Attitude*



**GAMBAR 3. 3**  
**MODEL PENGUKURAN *FINANCIAL ATTITUDE***

b. Model Pengukuran Variabel Laten Endogen



**GAMBAR 3. 4**  
**MODEL PENGUKURAN *FINANCIAL SATISFACTION***

c. Model Pengukuran Struktural

Model struktural adalah bagian dari model SEM yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berbeda dengan model pengukuran yang membuat semua variabel (konstruk) sebagai variabel independen dengan berpedoman terhadap hakekat SEM dan pada teori tertentu. Model struktural meliputi hubungan antar konstruk laten dan hubungan ini di anggap linear, walaupun pengembangan lebih lanjut memungkinkan memasukkan persamaan *nonlinear*. Secara grafis garis dengan satu kepala anak panah menggambarkan

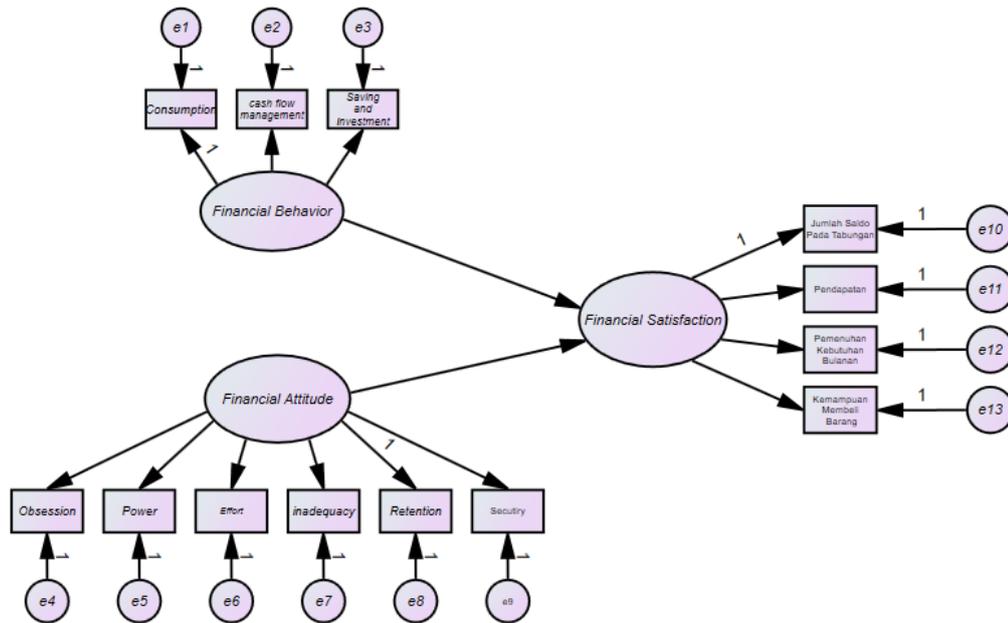
Fitriani Salsabila, 2022

**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION***

**(STUDI PADA MAHASISWA PENGGUNA GO-PAY DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan regresi dan garis dengan dua kepala anak panah menggambarkan hubungan korelasi atau kovarian. Penelitian ini membuat suatu model struktural yang disajikan pada Gambar 3.5 Model Struktural Pengaruh *Financial Behavior* dan *financial attitude* terhadap *financial satisfaction*:



**GAMBAR 3.5**  
**MODEL STRUKTURAL PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION***

### 3.2.7.6 Pengujian Hipotesis

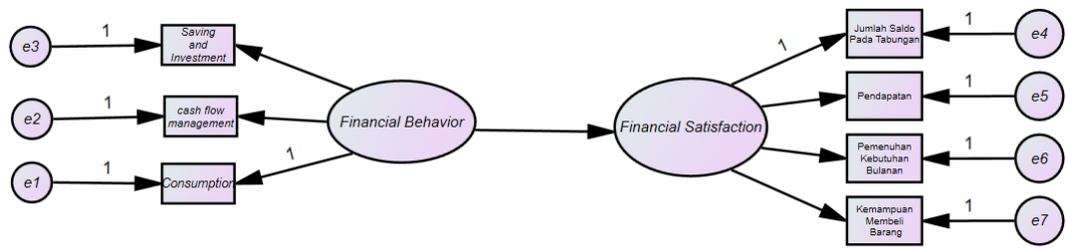
Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau adalah suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis  $H_0$  ketika usul (Priyono, 2016:66).

Pengujian hipotesis ialah sebuah cara pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan ketat (Sekaran, 2003:418). Rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau variabel eksogen yaitu *Financial Behavior* ( $X_1$ ) dan *financial attitude* ( $X_2$ ) sedangkan variabel endogen ialah *financial satisfaction* ( $Y$ ) dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan ialah melalui perhitungan analisis SEM untuk ke tiga variabel tersebut.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS AMOS versi 21.0 untuk menganalisis hubungan dalam struktural yang diusulkan. Adapun model struktural yang diusulkan untuk menguji hubungan kausalitas antara *Financial Behavior* dan *financial attitude* ( $X_2$ ) terhadap *financial satisfaction*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-value* dengan tingkat signifikansi 0,005 dan derajat bebas sebesar  $n$  (sampel). Nilai *t-value* dalam program IBM SPSS AMOS versi 26 adalah nilai *critical ratio* (C.R)  $\geq t$ -tabel (1, 96) atau nilai probabilitas ( $P$ )  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (hipotesis penelitian diterima). Sementara besaran pengaruh dapat dilihat dari hasil *output estimates* pada kolom *total effect*.

a. Uji Hipotesis 1 :

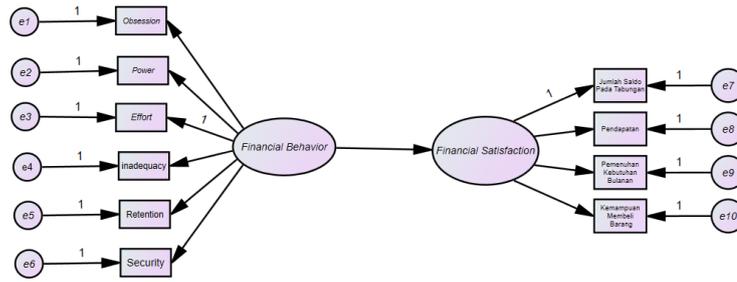


**GAMBAR 3. 6**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS PENELITIAN 1**

$H_0$  :  $c.r \leq t$ -tabel (1,96), artinya tidak terdapat pengaruh antara *Financial Behavior* terhadap *financial satisfaction*

$H_A$  :  $c.r \geq t$ -tabel (1,96), artinya terdapat pengaruh antara *Financial Behavior* terhadap *financial satisfaction*

b. Uji Hipotesis 2:



**GAMBAR 3. 7**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS PENELITIAN 2**

$H_0 : \beta \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara *financial Attitude* terhadap *financial satisfaction*

$H_A : \beta > 0$ , artinya terdapat pengaruh antara *financial Attitude* terhadap *financial satisfaction*